

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil dari Analisis Kebisingan yang dilakukan, mencoba untuk membuat suatu kesimpulan dan saran yang mengenai pembahasan dari observasi ini yang telah di paparkan pada bab–bab sebelumnya.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan Tujuan dari observasi ini yang berdasarkan pada hasil pengukuran kebisingan dan analisis data, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengukuran, tingkat kebisingan yang telah dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa semua pengukuran di Terminal Bekasi telah melebihi nilai ambang batas 60 dB(A) berdasarkan KepMenLH/No. 48/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan untuk pemerintahan dan fasilitas umum. Diketahui bahwa tingkat kebisingan pada siang hari (Ls) yang dilakukan pada weekend pada titik terendah berada di titik 4 di tengah tengah gedung UPTD sebesar 74,8 dB(A) sedangkan Ls yang terbesar berada di pasar sebesar 80,1 dB(A). Untuk tingkat kebisingan malam hari ( Lm) yang dilakukan pada weekend terdapat pada titik 4 yaitu di dekat sekolah sebesar 72,1 dB(A) sedangkan (Lm) yang terbesar berada pada titik 6 yaitu di pasar sebesar 78,7 dB(A)
2. Berdasarkan hasil dari jawaban responden melalui kuesioner mengenai pengaruh kebisingan di terminal Bekasi menunjukkan bahwa kebisingan mengganggu komunikasi, namun mereka dapat mengatasi ketergangguannya dengan cara berhenti berbicara terlebih dahulu ketika ada kendaraan yang melintas. Kebisingan tidak mengakibatkan gangguan fisiologis oleh sebagian responden. Gangguan psikologis berupa rasa terganggu tidak sering dialami sebagian besar responden, juga tidak menimbulkan mudah marah/emosi

## 5.2 Saran

1. Disarankan untuk selanjutnya menghitung *Barrier* Dalam pembangunan tembok disekitar terminal lebih ditingkatkan lagi dengan baku mutu yang sesuai
2. Perlu adanya tingkat evaluasi umur kendaraan atau bus yang ada di terminal bekasi untuk mengurangi tingkat kebisingan

